

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 3 Tahun 2020. Bangunan Rumah Sakit merupakan sarana kesehatan yang memerlukan perhatian khusus dari segi keamanan, keselamatan, kenyamanan dan kemudahan pelayanan kesehatan yang berdasarkan UU RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 3 menyebutkan bahwa pengaturan penyelenggaraan Rumah Sakit yang bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, memberikan perlindungan terhadap kesehatan keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan Rumah Sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit, serta meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit.

Dengan populasi masyarakat Tangerang, Banten yang beragama Islam mencapai 94,8% (KeMenDaGri, 2021) untuk itu memerlukan hadirnya fasilitas pada rumah sakit sesuai dengan kaidah Islam untuk membantu penyembuhan, pemeliharaan kesehatan, sekaligus mampu menjadi sarana peningkatan keimanan seorang Muslim yang menjalani pengobatan dan pelayanan kesehatan. Fasilitas penting tersebut berawalan dari Instalasi Gawat Darurat atau biasa disingkat IGD, rawat jalan dan rawat inap yang termasuk pelayanan penyembuhan berjangka panjang.

Rumah Sakit Islam Asshobirin merupakan salah satu Rumah Sakit Islam (RSI) dengan akreditasi Rumah Sakit Umum Tipe C yang berlokasi di Jl. Raya Serpong Km. 11, Pondok Jagung, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten. Fasilitas dan Layanan rawat jalan yang disediakan oleh RS Islam Asshobirin diantaranya Ambulance, Instalasi Gawat Darurat, Farmasi / Apotek, Ruang Operasi, Instalasi Gizi, Layanan Operasi, Katarak, Terapi Wicara, Bidan dan Perawat, Dokter Umum dan Dokter Spesialis. Selain itu, adapun fasilitas untuk penunjang medis diantaranya Laboratorium, Patologi Klinik, Radiologi rontgen, Ultrasonografi (USG), Elektrokardiogram (EKG), dan Fisioterapi. Untuk layana rawat inap pasien terdapat perawatan khusus dan intensif

yaitu ruang ICU, Ruang Isolasi, dan ruang perawatan bayi. Dan layanan ruang inap perawatan umum dengan pembagian ruang kelas I-III dan ruang inap kelas VIP.

Rumah Sakit Islam Asshobirin ini didirikan pada tahun 1992 dan merupakan rumah sakit umum swasta yang dikelola Yayasan Muslimin Tangerang. Rumah Sakit Islam Asshobirin dipimpin oleh direktur dr.Hj. Tri Widowati, MARS. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara RS Islam Asshobirin masih berupaya menambahkan beberapa fasilitas dalam upaya memberikan kebutuhan pasien, seperti penambahan fasilitas tempat tidur, penambahan kelas VIP pada ruang rawat inap, dan fasilitas lainnya. Selain itu, permasalahan umum yang ada pada interior rumah sakit adalah area publik seperti ruang tunggu dan lobby memiliki suasana ruang yang jenuh dan tidak menarik berdasarkan analisa penulis. Rasa jenuh ini hadir dari pikiran yang tidak menentu, perasaan cemas, dan bosan karena tidak ada kegiatan yang dapat dilakukan saat menunggu. Hal ini secara tidak langsung dapat memberikan kesan tidak menyenangkan dan rasa nyaman yang tidak baik bagi pengunjung berdasarkan data yang ada. Suasana di rumah sakit hendaknya menjadi hal penting lainnya yang dapat menunjang pemberian pelayanan kesehatan pasien tanpa rasa takut, sehingga pasien dapat sembuh dengan cepat dan tidak stress selama proses pengobatan.

Dengan adanya masalah yang telah dikemukakan, Perancangan Interior Rumah Sakit Islam Asshobirin dilakukan perancangan baru atau *new design* di daerah Tangerang Selatan, Banten dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan warga sekitar dengan memberikan fasilitas yang nyaman dan mampu memberikan pelayanan yang baik bagi fisik maupun psikologis untuk pasien melalui pendekatan Psikologi pengguna ruang yang diterapkan pada elemen interior.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena dari fasilitas dan layanan pada Rumah Sakit Islam Asshobirin yang diambil dari hasil survey masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

- a. Mendesain fasilitas medik dan non medik pada rumah Sakit Islam Asshobirin yang sesuai dengan standarisasi Rumah Sakit Umum Tipe C
- b. Mendesain ruang rawat inap dan rawat jalan yang dapat menunjang kenyamanan pasien.

- c. Pasien rawat inap dan rawat jalan memerlukan alur aktivitas yang memadai agar tidak membingungkan, sehingga aktivitas pasien lebih terorganisir.
- d. Menerapkan desain interior yang dapat membantu proses penyembuhan pasien pada Rumah Sakit Islam Ashhobirin dengan pendekatan *Healing Enviroment*.
- e. Implementasi Konsep Rumah Sakit Islam dalam Perancangan Rumah Sakit Islam Ashhobirin.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan terkait dengan perancangan baru interior untuk Rumah Sakit Islam Asshobirin antara lain:

- a. Bagaimana memenuhi fasilitas kesehatan medik dan non medik pada Rumah Sakit Asshobirin dengan yang sesuai dengan standar rumah sakit umum tipe C?
- b. Bagaimana cara mewujudkan kenyamanan pada ruang rawat inap dan rawat jalan pada Rumah Sakit Islam Ashhobirin?
- c. Bagaimana menciptakan alur aktivitas yang efektif dan terorganisir?
- d. Bagaimana menerapkan desain interior menggunakan pendekatan *Healing Enviroment* dalam perancangan Rumah Sakit Islam Ashhobirin?
- e. Bagaimana mengimplementasikan konsep Rumah Sakit islam dalam Perancangan Rumah Sakit Islam Ashhobirin?

1.4 Tujuan Perancangan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan Perancangan baru Rumah Sakit Untuk dapat memfasilitasi kebutuhan sarana dan prasarana pada fasilitas pelayanan Kesehatan yang ada pada RS Islam Asshobirin dengan membuat suasana rumah sakit yang nyaman baik secara fisik maupun psikologis pengguna. Selain itu, dapat membantu penyembuhan pasien, meringankan kekhawatiran pengunjung dan mengurangi kejenuhan para staff dengan memerhatikan Kesehatan dan keselamatan para pengguna ruang di Rumah Sakit.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran penulis menyesuaikan dengan permasalahan perancangan yang telah diungkapkan, yaitu untuk memenuhi kebutuhan fasilitas Rumah Sakit Umum Kelas C berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 3 Tahun 2020 dan tidak hanya fokus pada

pelayanan yang diberikan, tapi juga memperhatikan pengaruh suasana ruang terhadap psikis pasien melalui pendekatan *Healing Enviroment*.

1.5 Batasan Perancangan

Melihat permasalahan yang sangatlah luas supaya perancangan ini lebih terarah maka penulis melakukan pembatasan masalah, yaitu lingkup desain perancangan yang meliputi: Instalasi Rawat Inap (IRNA), Instalasi Rawat Jalan (IRJ), serta fasilitas penunjang umum lainnya seperti lobby, ruang tunggu, administrasi, dan area farmasi dengan luas bangunan ;

- Luas Denah General : 9.750 m²
- Luas Denah Khusus : 1.700 m²
- Batas Area/Ruang :
 - a) Instalasi Rawat Inap (IRNA)
 - b) Instalasi Rawat Jalan (IRJ)
 - c) Lobby
 - d) Ruang Tunggu
 - e) Ruang Administrasi

Area Farmasi

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang diperoleh dari perancangan baru Rumah Sakit Islam Asshobirin ini antara lain:

- a. Manfaat bagi masyarakat
Menyediakan fasilitas pelayanan Kesehatan yang sesuai dengan standarisasi Rumah Sakit Umum tipe C dan sebagai referensi dalam perancangan interior Rumah Sakit Islam.
- b. Manfaat bagi Institusi
Adapun manfaat bagi institusi yaitu sebagai pembelajaran mengenai desain interior ruang publik khususnya Rumah Sakit Islam Asshobirin yang termasuk dalam katagori Rumah Sakit Umum tipe C.
- c. Manfaat bagi Keilmuan Interior
Menambah referensi dalam keilmuan interior dalam perancangan Rumah Sakit Umum tipe C melalui pendekatan Psikologis Ruang.

1.7 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan pada perancangan baru interior Rumah Sakit Islam Asshobirin agar lebih sistematis, diantaranya dilakukan tahap sebagai berikut:

1.8 Tahapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data mengenai sesuatu yang berhubungan dengan objek perancangan dan masalah pada objek perancangan. Pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk perancangan baru interior Rumah Sakit Islam Asshobirin ini dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya wawancara, observasi, studi lapangan dan dokumentasi dan pengumpulan data sekunder meliputi studi literatur dari berbagai jurnal, artikel, karya tugas akhir dan buku yang relevan dengan perancangan.

a. Wawancara

Dalam tahap ini secara langsung mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan yaitu tentang Rumah Sakit Islam Asshobirin secara mendalam dengan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan langsung di Rumah Sakit Islam Asshobirin. Tujuan dari wawancara dengan staff Rumah Sakit Islam Asshobirin untuk melihat gambaran fasilitas dan pelayanan yang ada untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan. Wawancara juga dilakukan dengan masyarakat untuk mengetahui fasilitas dan layanan seperti apa yang dibutuhkan oleh pengunjung.

b. Observasi

Observasi atau survei lapangan dengan cara pengamatan langsung yang dilakukan di lokasi eksisting dari Rumah Sakit Islam Asshobirin di Jl. Raya Serpong Km. 11, Pondok Jagung, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten. Dengan tujuan untuk mengetahui informasi mengenai kondisi eksisting dari Rumah Sakit Islam Asshobirin. Dan mengetahui batasan rancangan melalui buku sejarah, narasumber, peraturan daerah maupun pemerintah dan mengetahui aktivitas dan masalah pada objek survey.

c. Studi Banding

Studi Banding dilakukan kebeberapa rumah sakit umum tipe C yang memiliki konsentrasi perancangan rumah sakit umum dan pelayanan Kesehatan yang disediakan, pengamatan dilakukan di ketiga objek berikut ini:

- Nama Tempat : Rumah Sakit Islam Sari Asih Ar-Rahmah
Alamat : Jl. K.S Tubun No.44 Koang Jaya Kec. Karawaci, Tangerang
- Nama Tempat : Rumah Sakit Umum Hermina Serpong

Alamat : Jl. Puspitek No.km 1 No 99, Buaran, Kec. Serpong, Kota
Tangerang Selatan, Banten

- Nama Tempat : Rumah Sakit Umum Mitra Keluarga Gading Serpong

Alamat : Jl. Raya Legok - Karawaci, Kel. Medang, Kab. Tangerang
15334

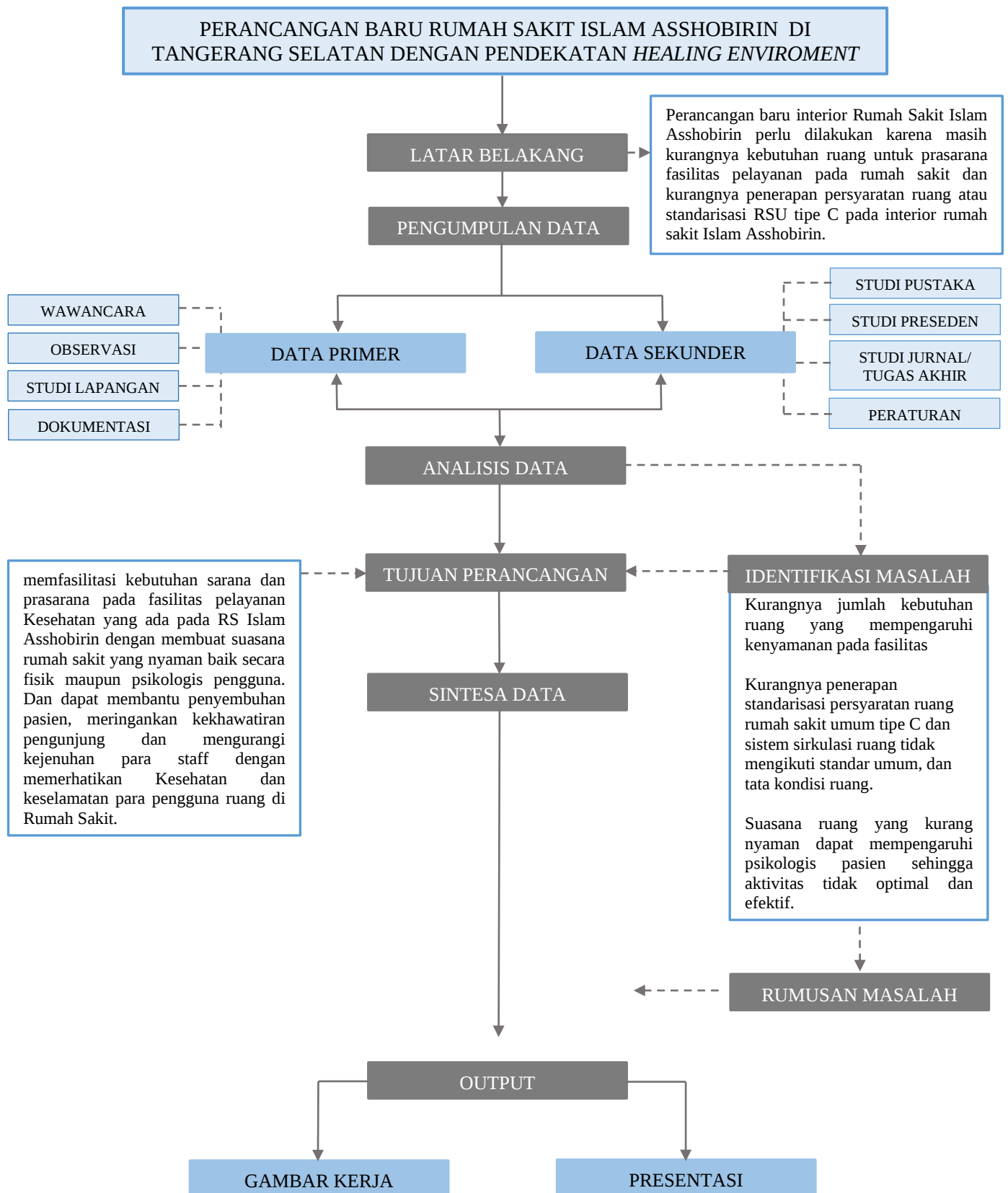
d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah kegiatan untuk menghasilkan evidence atau bukti digital untuk dianalisa lebih detail mengenai data-data maupun kondisi eksistingnya. Dokumentasi dilakukan pada saat mengunjungi lokasi perancangan maupun studi banding dengan cara membuat sketsa detail bangunan atau memotret sisi bangunan terkait kelebihan dan kekurangan objek yang akan dirancang.

e. Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan adalah untuk mendapatkan data dan referensi yang dijadikan acuan dalam melakukan perancangan. Referensi tersebut bisa didapatkan dari artikel, buku, jurnal, makalah penelitian dan situs-situs daring terpercaya lainnya. Adapun beberapa Aturan-aturan pendukung dalam perancangan baru Rumah Sakit Islam Asshobirin.

1.9 Kerangka Berpikir



1.10 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada laporan perancangan baru Rumah Sakit Islam Asshobirin ini antara lain sebagai berikut:

BAB I- PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang pengangkatan perancangan Rumah Sakit Islam Asshobirin, Identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metoda perancangan, Kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

BAB II- KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Bab ini berisi uraian mengenai kajian literatur dan acuan standarisasi yang akan diterapkan didalam konsep perancangan interior Rumah Sakit Islam Asshobirin. Dimulai dari teori Bangunan Rumah Sakit Umum tipe C, Instalasi Rawat Inap (IRNA), Instalasi Rawat Jalan (IRJ), serta fasilitas penunjang umum lainnya seperti lobby, ruang tunggu, administrasi, farmasi dan area servis.

BAB III- ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK & ANALISIS DATA

Bab ini berisikan uraian tentang data studi banding mengenai objek perancangan ,deskripsi proyek perancangan, analisis data terkait analisa site, bangunan eksisting, kebutuhan ruang, alur aktivitas, dan lain-lainnya.

BAB IV- KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Bab ini berisi uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada Rumah Sakit Islam Asshobirin.

BAB V- KESIMPULAN & SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisikan simpulan,saran dan kritik bagi pengguna dan penulis.